



Hambatan Pembelajaran Daring Dalam Pendidikan

Rahmi Aini Mubarok✉

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: mrahmiaini11@upi.edu

Received: 2022-07-27 ; Accepted: 2022-08-28 ; Published: 2022-08-30

Abstrak

Penelitian diangkat dari system pembelajaran jarak jauh yang bisa dilakukan secara pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Pembelajaran daring ini menimbulkan berbagai hambatan yang guru rasakan dalam proses pembelajaran daring dari ketidak tersediaan media sampai ketidak mampuan menggunakan teknologi internet. Dengan metode kajian literature penulis bisa mengkaji berbagai artikel nasional dan internasional. Penemuan yang ditemukan memiliki berbagai macam hambatan yang harus diminimalisir agar tidak ada lagi hambatan pembelajaran daring yang guru rasakan.

Kata Kunci: *daring, guru, teknologi.*

Abstract

Research is appointed from a remote learning system that can be done in a long distance learning in the network (online) long distance learning outside the network (luring). These online learning causes various obstacles that the teacher feels in the process of sharing from the medialessness of the media until the inability to use internet technology. With the method of literature study the author can review various nation and international articles. The discovery found has a variety of obstacles that must be minimized so that there will be no more obstacles where the teacher feels.

Keywords: *online, teacher, technology.*

PENDAHULUAN

Pada awalnya keadaan baik-baik saja segala sector berjalan dengan semestinya tidak ada yang tidak berjalan semua bergerak dengan alur masing-masing. Namun pada awal tahun 2020 Indonesia diguncangkan dengan adanya pandemi virus covid-19 yang beredar sangat cepat tanpa terkecuali keberbagai daerah terpencilpun mengalami penyebaran pandemic virus covid-19 yang merenggut banyak nyawa manusia (Meliani et al., 2022). Tak hanya merenggut nyawa manusia dampak yang dirasakan dari pandemic covid-19 ini salah satunya adalah sektor pendidikan dengan kondisi yang penyebaran pandemic virus covid-19 cepat menyebar Pemerintah Pusat meminta kepada seluruh pelajar dan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Seperti yang tertera dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Kedua surat edaran tersebut berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan pembelajaran dari rumah pada masa wabah covid-19 (Rusdiana, 2014).

Dengan adanya peraturan yang seperti itu dan keadaan yang tidak memungkinkan melakukan pembelajaran secara langsung mengharuskan pembelajaran dari rumah (BDR) dengan sisitem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, menjelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh adalah yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaannya satuan pendidikan dapat memilih pendekatan daring atau luring atau kolaborasi dari keduanya sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesepian sarana dan prasarana (Ayuni et al., 2020).

Dengan begitu pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan dengan pembelajaran daring. Dengan begitu guru tidak mengajar secara langsung melainkan menggunakan teknologi berupa internet. Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses pendekatan pembelajaran yang inovatif dan ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran dan pertumbuhan anak-anak (Meliani & Zaqiah, 2022). Pada penelitian ini akan membahas mengenai hambatan yang dialami oleh pendidik anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa wabah covid-19. Akankah semua pendidik bisa menggunakan media teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru saat melaksanakan pembelajaran daring.

METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan dengan mengkaji dari berbagai jurnal nasional dan jurnal internasional yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dalam penelitian ini yaitu Hambatan Pembelajaran Daring di Pendidikan Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode studi literatur ini yaitu melalui beragam sumber-sumber kepustakaan yang relevan seperti menganalisis jurnal nasional, dan jurnal internasional penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian. Adapun metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang dihasilkan tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk penjabaran kata-kata secara deskriptif sesuai dengan data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 telah memelopori pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemic Covid-19 (Meliani, Alawi, et al., 2021). Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* yang dimaksudkan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 mengharuskan semua elemen pendidikan untuk tetap melaksanakan kelas meskipun sekolah tutup. Pelaksanaan sekolah secara daring menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah Covid-19 pada anak-anak. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Abidah et al., 2020).

Berbagai tantangan dalam proses penyesuaian masing-masing satuan pendidikan PAUD dialami oleh para pengelola pendidikan (Choli & Rifa'i, 2021). Kendala yang dirasakan pendidik ataupun peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu:

1. Kendala yang dihadapi yaitu kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Putra, 2021).
2. Kemampuan setiap orang tua untuk menyediakan fasilitas pendidikan daring seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya (Amtiran, 2020).
3. Banyak guru mengalami kesulitan bekerja dengan dengan proses belajar mengajar menggunakan computer dan aplikasi lainnya. Pembelajaran daring juga akan menjadi hambatan bagi siswa karena tidak diarahkan secara langsung dan pemahaman materi pembelajaran menjadi beban bagi siswa (Dawiyatun & Muzhdalifah, 2021).
4. Kesulitan berkomunikasi dengan orang tua, menjaga motivasi orang tua dan anak, memantau perkembangan anak, dan memenuhi kebutuhan sosial emosional anak saat menyampaikan pembelajaran daring hasil survei pendidik Head Start di California (Meliani et al., 2022).

Dari permasalahan di atas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mengalami berbagai kendala yang dialami oleh guru dan pendidik. Pentingnya menyediakan akses bagi pendidik dan pengasuh anak usia dini ke media dan sumber daya yang dibutuhkan untuk secara efektif memberikan kesempatan belajar daring kepada anak-anak (Szente 2020). Tidak hanya guru dan pendidik pengalaman siswa dalam pembelajaranpun terbatas karna pembelajaran daring (Supriani et al., 2022). Banyak penelitian mengenai hambatan terkait penerapan pembelajaran daring di pendidikan. Bozkurt dkk. (2020), contohnya, telah menunjukkan beberapa isu terkini hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama wabah Covid-19 berdasarkan investigasi dari 31 negara di dunia adalah mengenai kesenjangan teknologi seperti ketidaksetaraan internet dan teknologi, fisik dan materi (Mayasari et al., 2021).

Keterbatasan seperti jumlah computer dan ketersediaan koneksi internet yang berkelanjutan, kompetensi digital seperti keberuntungan keterampilan TIK, dan praktik pedagogis yang tidak memadai seperti menciptakan sumber belajar dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam lingkungan pembelajaran daring. Permasalahan di atas hampir semuanya di rasakan di Indonesia. Maka penulis melakukan penelitian ini agar bisa melakukan perubahan dalam pembelajaran daring yang tercipta dengan efektif. Selain itu hambatan lainnya seperti permasalahan genderpun menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran daring. Guru perempuan lebih menekankan pada perancangan strategi

pembelajaran dari pada teknologi sedangkan guru laki-laki cenderung lebih tertarik pada teknologi (Dawiyatun & Muzhdalifah, 2021).

Maka perlu ada penanganan agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik seperti Pembelajaran daring yang sukses pada anak usia dini membutuhkan tiga jenis akses yang harus dipenuhi (Ginting et al., 2021), jenis akses ini meliputi:

1. Akses formal bagi pendidik dan pengasuh anak usia dini terhadap teknologi.
2. Akses actual untuk di mana, kapan, dan bagaimana pendidik dan pengasuh anak usia dini dapat mengakses sesi virtual dan sumber daya tambahan.
3. Akses fungsional ke pengetahuan digital pendidik anak usia dini, pengasuh, dan anak-anak tentang cara menggunakan platform pembelajaran.

Dari permasalahan di atas harus ada solusi yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik. Seperti mengadakan program pelatihan media pembelajaran bagi para guru agar guru bisa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan internet dapat meningkat (Meliani et al., 2014). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia tidak hanya diam dengan situasi yang seperti ini di mana pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini memerlukan biaya untuk membeli kuota sebagai alat media pembelajaran daring ketika kemampuan masyarakat untuk membeli kuota dilihat oleh Kemendikbud sehingga mengeluarkan Peraturan Sekretaris Jendral Nomor 14 Tahun 2020 tentang petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 dan menjadi satu pedoman bagi pendidik dan peserta didik, dan hasilnya memuaskan terhadap dunia pendidikan. Penulis melakukan penelitian ini bukan hanya sekedar mencari permasalahan saja tetapi besar harapan dari permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran jarak jauh ini bisa terlaksanakan secara optimal maka diperlukan lagi solusi-solusi yang bisa memajukan system pembelajaran PJJ tersebut (Meliani, Natsir, et al., 2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literature yang mengkaji dari berbagai jurnal nasional dan internasional terkait hambatan pembelajaran daring bagi pendidikan anak usia dini. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi pengalaman yang baru di dunia pendidikan Indonesia yang biasanya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Dari hal tersebut dibutuhkan adaptasi penerapan system PJJ karena tidak semua guru memahami system pembelajaran daring dengan system yang baru ini menyebabkan kebermunculan hambatan baru yang di alami oleh para guru dalam pembelajaran daring. Maka diperlukan sosialisasi atau pelatihan agar guru bisa memaksimalkan teknologi internet dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Amtiran, A. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Implikasinya terhadap Polarisasi Mazhab Teologi di Indonesia. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.52220/magnum.v1i2.49>

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Choli, I., & Rifa'i, A. (2021). Pengembangan Sikap Keberagaman Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 10.
- Dawiyatun, & Muzhdalifah, S. (2021). Menggali Spiritualitas Islam dalam Menghadapi Wabah (Studi Kasus Penanganan Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Gapura Sumenep). *Proceedings of the 5th International Conference on Islamic Studies (ICONIS) 2021*.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.30-40>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5).
- Meliani, F., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). THEOLOGY OF PANDEMIC: UNRAVELING THE MEANING BEHIND THE DISASTER FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, 5(1), 17.
- Meliani, F., Alawi, D., Mohamad, Y., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum Di SMP Islam Cendekia Cianjur Kata Kunci. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 653–663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>
- Meliani, F., Natsir, N. F., & Erni, H. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 673–688. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Meliani, F., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2014). Faktor Demografi, Konflik Kerja-Keluarga, dan Kepuasan Perkawinan Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 7(3), 133–142. <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.133>
- Meliani, F., & Zaqiah, Q. Y. (2022). THE PROCESS OF TECHNOLOGICAL INNOVATION IN ISLAMIC UNIVERSITIES: E-CAMPUS APPLICATION AT ISLAMIC INSTITUTE OF BUNGA BANGSA CIREBON. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 16.
- Putra, A. M. S. (2021). WABAH COVID-19 DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI TAKDIR DALAM AJARAN ISLAM. *Al-Majaalis*, 9(1).
- Rusdiana, A. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Supriani, Y., Meliani, F., Supriyadi, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 485–500. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2235>